



# BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI JAWA TIMUR

No. 52/08/35/Th.XV, 7 Agustus 2017

## PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA TIMUR TRIWULAN II-2017

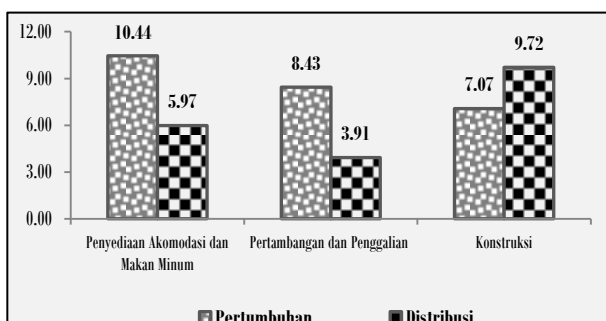
### EKONOMI JAWA TIMUR TRIWULAN II-2017 TUMBUH 5,03 PERSEN MELAMBAT DIBANDING TRIWULAN II-2016

- ☑ Perekonomian Jawa Timur triwulan II-2017 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 496,94 triliun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan mencapai Rp 367,34 triliun.
- ☑ Ekonomi Jawa Timur triwulan II-2017 bila dibandingkan triwulan II-2016 (*y-on-y*) tumbuh sebesar 5,03 persen, melambat bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 5,64 persen. Dari sisi produksi, beberapa lapangan usaha tumbuh positif kecuali Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Kategori Pengadaan Listrik, Gas serta Kategori Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib yang mengalami kontraksi masing-masing sebesar 0,42 persen; 4,77 persen; dan 0,12 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,44 persen. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Impor Luar Negeri sebesar 8,61 persen, sedangkan terendah Komponen Ekspor Luar Negeri (-18,81 persen).
- ☑ Ekonomi Jawa Timur triwulan II-2017 mengalami pertumbuhan 3,17 persen bila dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Dari sisi produksi, pertumbuhan ini didukung oleh hampir semua lapangan usaha tumbuh positif kecuali Kategori Pengadaan Listrik, Gas yang berkontraksi sebesar 3,57 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang tumbuh sebesar 5,41 persen.

#### A. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

##### Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan II-2016 (*y-on-y*)

Gambar 1.  
Pertumbuhan dan Distribusi  
Beberapa Lapangan Usaha  
Triwulan II-2017

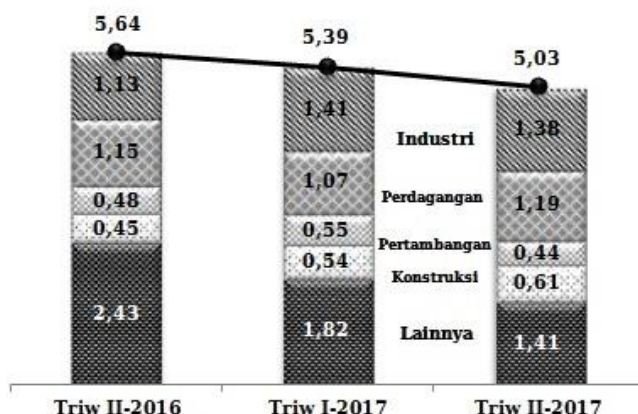


Perekonomian Jawa Timur tahun triwulan II-2017 tumbuh sebesar 5,03 persen. Pertumbuhan terjadi pada beberapa lapangan usaha, kecuali Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Kategori Pengadaan Listrik, Gas serta Kategori Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib yang mengalami kontraksi masing-masing sebesar 0,42 persen; 4,77 persen; dan 0,12 persen.

Pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,44 persen, diikuti Pertambangan dan Penggalian sebesar 8,43 persen, dan Konstruksi sebesar 7,07 persen.

Struktur perekonomian Jawa Timur menurut lapangan usaha triwulan II-2017 didominasi oleh tiga lapangan usaha utama yaitu: Industri Pengolahan (28,93 persen); Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi Mobil-Sepeda Motor (18,19 persen), dan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (14,07 persen).

Gambar 2.  
Sumber Pertumbuhan PDRB  
Menurut Lapangan Usaha

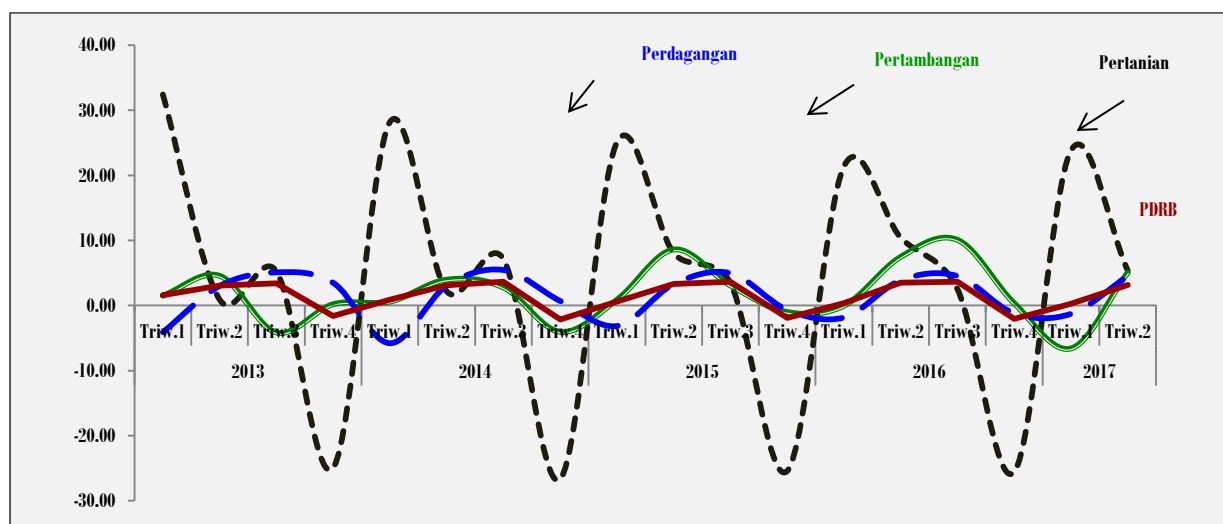


Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhannya, Lapangan Usaha Industri Pengolahan memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,38 persen, diikuti Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 1,19 persen; serta Konstruksi sebesar 0,61 persen.

### Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan I-2017 (q-to-q)

Ekonomi Jawa Timur triwulan II-2017 mengalami pertumbuhan 3,17 persen bila dibandingkan triwulan sebelumnya (q-to-q). Dari sisi produksi, pertumbuhan ini terutama didukung oleh Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,41 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Sub Kategori Perkebunan sebesar 146,75 persen, karena pada triwulan ini di Jawa Timur mulai terjadi musim panen tebu dan kakao, diikuti Sub Kategori Kehutanan dan Penebangan Kayu sebesar 20,96 persen, dan Sub Kategori Peternakan 4,36 persen.

Gambar 3.  
Pertumbuhan Ekonomi q-to-q

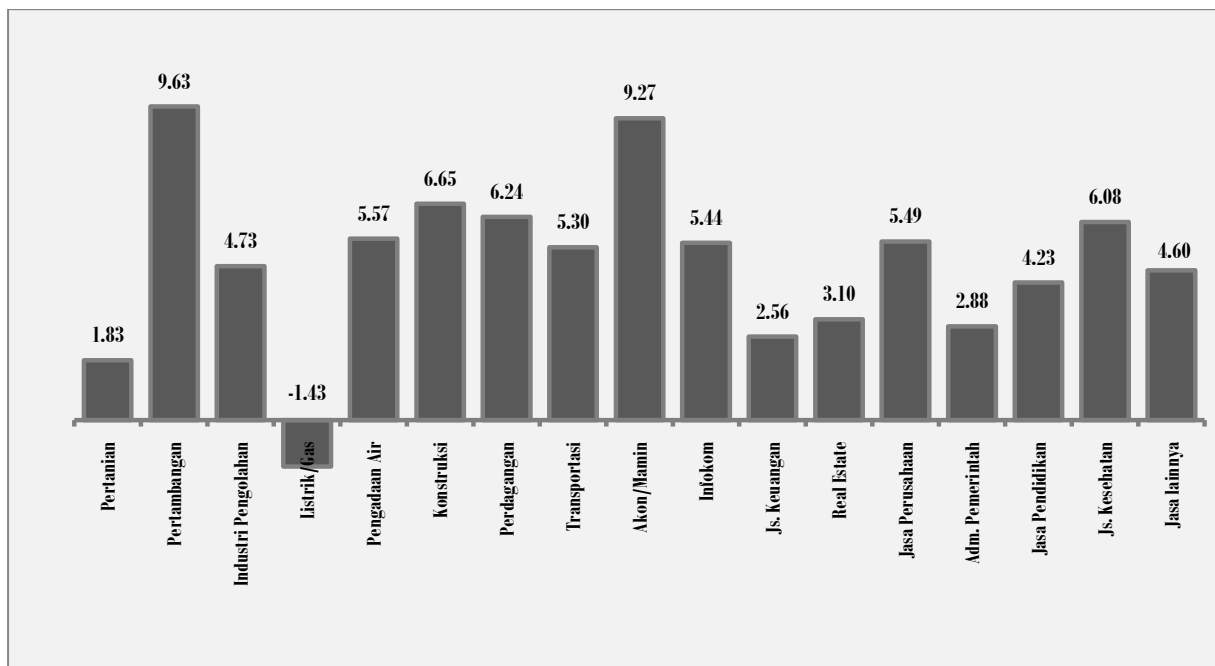


Beberapa lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif, diantaranya Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (5,41 persen); Pertambangan dan Penggalian (5,07 persen); Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (4,53 persen); Informasi Komunikasi (4,03 persen); Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (3,77 persen); serta Konstruksi (3,74 persen). Sementara itu, hanya Kategori Pengadaan Listrik dan Gas yang berkontraksi sebesar (3,57 persen).

**Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2017 Terhadap Semester I-2016 (c-to-c)**

Selama semester I-2017 ekonomi Jawa Timur mengalami pertumbuhan 5,21 persen bila dibandingkan semester I-2016 (c-to-c). Dari sisi produksi, semua lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif, kecuali Pengadaan Listrik dan Gas yang mengalami kontraksi sebesar 1,43 persen. Rendahnya pertumbuhan pengadaan listrik dan gas terutama karena kontraksi di subkategori pengadaan gas akibat menurunnya produksi gas. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Kategori Pertambangan dan Penggalian (9,63 persen); diikuti Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (9,27 persen); Konstruksi (6,65 persen); Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (6,24 persen); dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Lainnya (6,08 persen).

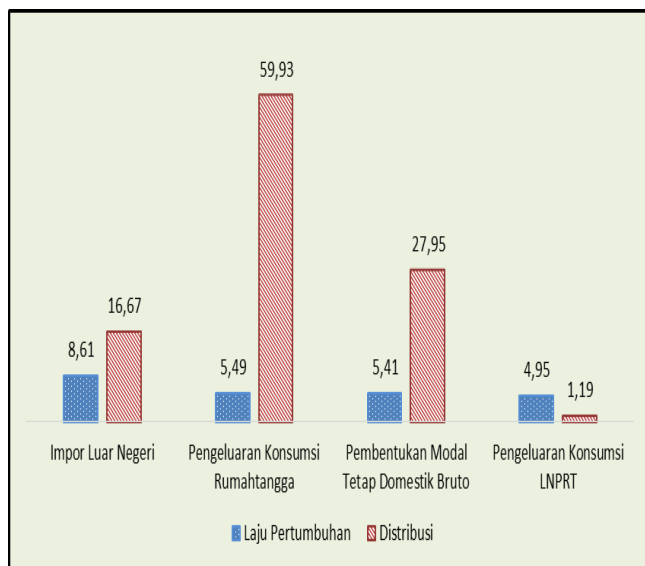
Gambar 4.  
Pertumbuhan Ekonomi c-to-c



## B. PDRB MENURUT PENGELUARAN

### Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan II-2016 (y-on-y)

Grafik 4. Pertumbuhan & Distribusi Beberapa Komponen Triwulan II-2017

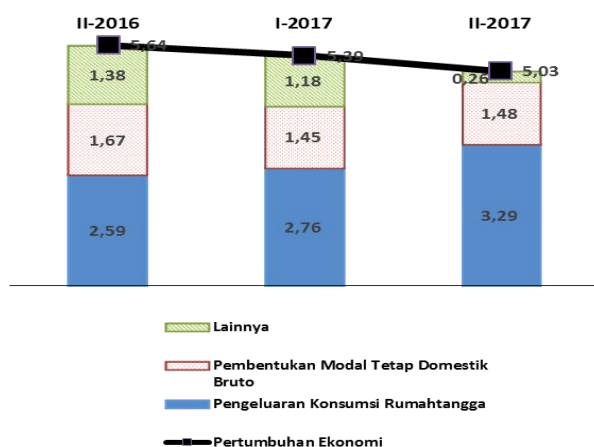


Ekonomi Jawa Timur pada triwulan II-2017 bila dibandingkan triwulan II-2016 (y-on-y) tumbuh sebesar 5,03 persen. Sebagian besar komponen mengalami pertumbuhan, kecuali komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah dan Ekspor Luar Negeri yang mengalami kontraksi, masing-masing sebesar 3,65 persen dan 18,81 persen. Terkontraksinya Pengeluaran Konsumsi Pemerintah disebabkan oleh pembayaran gaji dimana pada tahun ini hanya gaji ke-13 sedangkan pada triwulan yang sama tahun lalu dibayarkan gaji ke-13 dan gaji ke-14. Beberapa komoditas Non Migas

unggulan Jawa Timur seperti Perhiasan/Permata; Bahan kimia organik; Kayu, Barang dari Kayu dan Kertas/Karton serta komoditas Migas yang mengalami penurunan cukup signifikan dibanding triwulan 2 2016 menjadi penyebab terkontraksinya Ekspor Luar Negeri. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen Impor Luar Negeri sebesar 8,61 persen, disusul komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga 5,49 persen, PMTB 5,41 persen, pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah tangga (LNPRT) 4,95 persen, dan Perubahan Inventori 1,13 persen. Konsumsi rumah tangga dan LNPRT tumbuh positif disebabkan momentum bulan Ramadhan, hari Raya Idul Fitri, libur hari besar keagamaan dan liburan kenaikan sekolah. Sementara itu akselerasi pada komponen PMTB dipengaruhi oleh naiknya realisasi investasi oleh swasta nasional dan pemerintah terkait percepatan pembangunan tol dan perbaikan jalan jelang Lebaran.

Struktur PDRB Jawa Timur menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku triwulan II-2017 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Aktivitas permintaan akhir masih didominasi oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga yang mencapai lebih dari separuh PDRB Jawa Timur (59,93 persen). Selain Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga, komponen lain yang memiliki peranan besar terhadap PDRB Jawa Timur berturut-turut adalah PMTB (27,95 persen), Impor Luar Negeri (16,67 persen), Ekspor Luar Negeri (13,73 persen), Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (5,55 persen), Net Ekspor Antar Daerah (7,00 persen), Perubahan Inventori (1,30 persen) dan Pengeluaran Konsumsi LNPRT yang relatif kecil 1,19 persen.

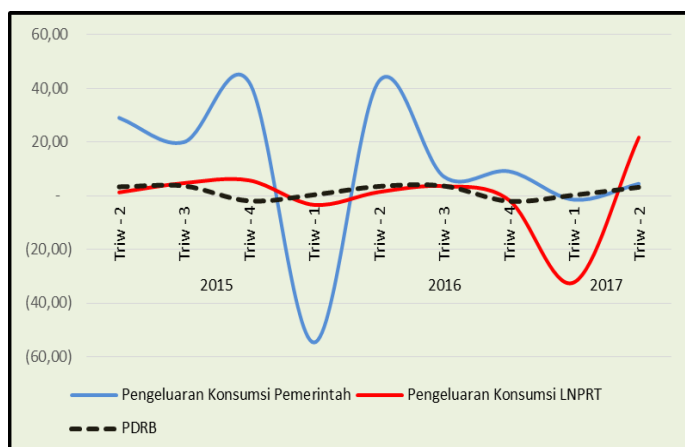
Grafik 5. Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran y on y



Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Jawa Timur triwulan II-2017 (*y-on-y*), komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga mempunyai sumber pertumbuhan tertinggi yakni sebesar 3,29 persen, diikuti PMTB 1,48 persen, dan Pengeluaran Konsumsi LNPRT 0,05 persen.

**Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2017 Terhadap Triwulan I-2017 (*q-to-q*)**

Grafik 6. Pertumbuhan PDRB q to q Beberapa Komponen



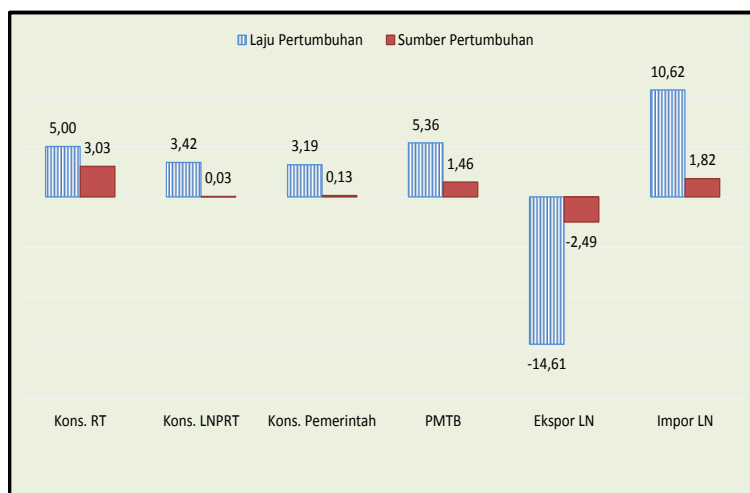
Pertumbuhan ekonomi Jawa Timur triwulan II-2017 terhadap triwulan I-2017 (*q-to-q*) mengalami pertumbuhan sebesar 3,17 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 21,74 persen, hal ini dipengaruhi oleh pembayaran gaji ke-13 bagi pegawai negeri sipil, serta kenaikan belanja barang dan belanja modal dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Pengeluaran Konsumsi LNPRT pada urutan tertinggi kedua yakni tumbuh sebesar 4,47 persen.

Momentum bulan puasa dan Lebaran dimanfaatkan lembaga non profit untuk melakukan kegiatan sosial. Sementara itu komponen PMTB tumbuh sebesar 3,57 persen, hal ini didorong kenaikan realisasi PMA, PMDN dan belanja modal pemerintah dibandingkan triwulan I. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga tumbuh 2,41 persen, dipicu oleh naiknya konsumsi pada momen bulan Ramadhan dan Lebaran yang bersamaan dengan liburan kenaikan kelas. Sedangkan komponen-komponen yang mengalami kontraksi diantaranya Perubahan Inventori 2,82 persen; Ekspor Luar Negeri 2,84 persen; dan Impor Luar Negeri 4,28 persen. Kontraksi ini disebabkan oleh tingginya aktivitas konsumsi rumahtangga pada momen lebaran dan libur anak sekolah sehingga barang-barang yang diproduksi dan beredar di pasaran terserap habis. Ekspor komoditas non migas unggulan Jawa Timur seperti lemak minyak nabati/hewani, bahan kimia organik dan migas mengalami penurunan cukup signifikan. Demikian juga turunnya impor bahan baku dan penolong serta berkurangnya jumlah

wisatawan dalam negeri yang bepergian ke luar negeri mendorong impor luar negeri mengalami kontraksi dibandingkan triwulan sebelumnya.

### Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2017

**Grafik 7. Laju dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran Semester I-2017**



Selama semester I-2017 perekonomian Jawa Timur tumbuh sebesar 5,00 persen. Pertumbuhan ekonomi tersebut didorong oleh komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh 5,36 persen dengan menyumbang pertumbuhan sebesar 1,46 persen, kemudian Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga tumbuh 5,00 persen dengan menyumbang pertumbuhan

terbesar 3,03 persen. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah tangga (LNPR), Konsumsi Pemerintah dan Perubahan Inventori mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 3,42 persen, 3,19 persen dan 3,13 persen dengan sumber pertumbuhan masing-masing 0,03 persen, 0,13 persen dan 0,03 persen. Sementara itu, terkontraksinya komponen Ekspor Luar Negeri sebesar 14,61 persen menyumbang pertumbuhan ekonomi sebesar minus 2,49 persen dan komponen Impor Luar Negeri meskipun tumbuh sebesar 10,62 persen akan tetapi menyumbang pertumbuhan ekonomi sebesar minus 1,82 persen.

Tabel 1. PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010 Triwulan II Tahun 2016–2017  
(Miliar Rupiah)

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan			
	Trw. II/2016	Trw. II/2017	Semester I/2017	Trw. II/2016	Trw. II/2017	Semester I/2017	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	66.138,37	67.594,40	131.560,47	44.584,92	44.398,63	86.518,67
B	Pertambangan dan Penggalian	17.058,82	18.791,49	37.230,37	18.138,24	19.667,15	38.385,66
C	Industri Pengolahan	132.634,53	143.750,25	285.052,17	102.118,46	106.940,96	212.517,32
D	Pengadaan Listrik, Gas dan Produksi Es	1.559,79	1.579,03	3.201,92	1.134,94	1.080,78	2.201,54
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	430,92	465,02	919,01	340,40	360,17	712,32
F	Konstruksi	42.463,05	46.689,73	91.278,59	30.010,20	32.130,96	63.102,99
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	82.594,49	90.414,25	176.597,85	63.636,46	67.813,71	132.690,34
H	Transportasi dan Pergudangan	15.380,57	17.070,26	33.546,18	10.152,28	10.803,43	21.253,70
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	25.283,19	28.675,07	56.182,24	17.751,71	19.605,50	38.498,58
J	Informasi dan Komunikasi	21.184,85	23.036,82	45.173,54	19.738,22	21.068,92	41.321,61
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	12.717,83	13.558,88	26.923,67	9.210,22	9.417,83	18.729,11
L	Real Estate	7.324,79	7.825,06	15.560,67	6.045,59	6.235,10	12.404,61
M, N	Jasa Perusahaan	3.665,51	3.972,97	7.878,87	2.708,20	2.850,35	5.661,90
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10.547,73	10.761,27	21.330,22	7.753,57	7.744,43	15.352,75
P	Jasa Pendidikan	11.888,53	12.873,09	25.381,24	9.118,59	9.531,47	18.874,21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.786,19	3.074,80	6.081,72	2.262,80	2.395,92	4.745,92
R, S, T, U	Jasa Lainnya	6.354,17	6.810,20	13.395,62	5.041,42	5.295,06	10.420,89

Tabel 2. Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha

Lapangan Usaha	Trw. II-2017 terhadap Trw. I-2017 ( $q-$ $to-q$ )	Sumber Pertumbuhan $q-$ $to-q$	Trw. II-2017 terhadap Trw. II-2016 ( $y-$ $on-y$ )	Sumber Pertumbuhan $y-$ $on-y$	Sem. I-2017 terhadap Sem. I-2016 ( $c-to-c$ )	Sumber Pertumbuhan $c-to-c$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A    Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,41	0,64	-0,42	-0,05	1,83	0,23
B    Pertambangan dan Penggalian	5,07	0,27	8,43	0,44	9,63	0,49
C    Industri Pengolahan	1,29	0,38	4,72	1,38	4,73	1,40
D    Pengadaan Listrik, Gas dan Produksi Es	-3,57	-0,01	-4,77	-0,02	-1,43	0,00
E    Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	2,28	0,00	5,81	0,01	5,57	0,01
F    Konstruksi	3,74	0,33	7,07	0,61	6,65	0,57
G    Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,53	0,82	6,56	1,19	6,24	1,13
H    Transportasi dan Pergudangan	3,38	0,10	6,41	0,19	5,30	0,16
I    Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,77	0,20	10,44	0,53	9,27	0,48
J    Informasi dan Komunikasi	4,03	0,23	6,74	0,38	5,44	0,31
K    Jasa Keuangan dan Asuransi	1,14	0,03	2,25	0,06	2,56	0,07
L    Real Estate	1,06	0,02	3,13	0,05	3,10	0,05
M,N    Jasa Perusahaan	1,38	0,01	5,25	0,04	5,49	0,04
O    Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,79	0,04	-0,12	0,00	2,88	0,06
P    Jasa Pendidikan	2,02	0,05	4,53	0,12	4,23	0,11
Q    Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,95	0,01	5,88	0,04	6,08	0,04



R, S, T, U	Jasa Lainnya	3, 30	0, 05	5, 03	0, 07	4, 60	0, 07
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>3, 17</b>	<b>3, 17</b>	<b>5, 03</b>	<b>5, 03</b>	<b>5, 21</b>	<b>5, 21</b>

**Tabel 3. Struktur PDRB Menurut Lapangan Usaha**

Lapangan Usaha		Triwulan II- 2016	Triwulan II- 2017	Semester I- 2016	Semester I- 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	14, 38	13, 60	14, 43	13, 46
B	Pertambangan dan Penggalian	3, 71	3, 78	3, 72	3, 81
C	Industri Pengolahan	28, 83	28, 93	28, 84	29, 17
D	Pengadaan Listrik, Gas dan Produksi Es	0, 34	0, 32	0, 32	0, 33
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang	0, 09	0, 09	0, 09	0, 09
F	Konstruksi	9, 23	9, 40	9, 23	9, 34
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17, 95	18, 19	17, 91	18, 07
H	Transportasi dan Pergudangan	3, 34	3, 44	3, 34	3, 43
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5, 50	5, 77	5, 49	5, 75
J	Informasi dan Komunikasi	4, 61	4, 64	4, 60	4, 62
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2, 76	2, 73	2, 76	2, 75
L	Real Estate	1, 59	1, 57	1, 59	1, 59
M, N	Jasa Perusahaan	0, 80	0, 80	0, 80	0, 81
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2, 29	2, 17	2, 29	2, 18
P	Jasa Pendidikan	2, 58	2, 59	2, 58	2, 60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0, 61	0, 62	0, 60	0, 62
R, S, T, U	Jasa Lainnya	1, 38	1, 37	1, 38	1, 37

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100, 00	100, 00	100, 00	100, 00
--------------------------------	---------	---------	---------	---------

**Tabel 4. PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2010 Triwulan II Tahun 2016, I dan II Tahun 2017 (Miliar Rp)**

Komponen	Harga Berlaku			Harga Konstan		
	Triw II-2016	Triw I-2017	Triw II-2017	Triw II-2016	Triw I-2017	Triw II-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	274.772,36	285.812,64	297.802,93	209.540,53	215.842,24	221.046,35
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	5.462,60	5.577,85	5.928,03	3.515,47	3.531,53	3.689,46
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	28.241,65	21.542,99	27.602,09	16.914,74	13.387,39	16.297,35
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	127.567,78	133.171,70	138.917,51	95.432,42	97.131,71	100.597,80
5. Perubahan Inventori	5.552,31	6.627,50	6.470,04	3.798,10	3.952,46	3.840,84
6. Ekspor Luar Negeri	74.675,79	68.793,27	68.252,34	60.687,64	50.709,55	49.271,35
7. Dikurangi Impor Luar Negeri	72.054,47	86.341,04	82.822,17	58.643,23	66.540,86	63.691,42
8. Net Ekspor Antar Daerah	15.795,32	45.166,85	34.791,83	18.500,54	38.037,74	36.288,65
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>460.013,34</b>	<b>480.351,76</b>	<b>496.942,60</b>	<b>349.746,21</b>	<b>356.051,75</b>	<b>367.340,38</b>

**Tabel 5. Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2010 Triwulan II Tahun 2017 (Persen)**

Komponen	Triw II-2017 terhadap Triw I-2017 (q to q)	Sumber Pertumbuhan (q to q)	Triw II-2017 terhadap Triw II-2016 (y on y)	Sumber Pertumbuhan (y on y)	Kum s.d Triw II-2017 terhadap Kum s.d Triw II-2016 (c to c)	Sumber Pertumbuhan (c to c)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	2,41	1,46	5,49	3,29	5,00	3,03
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	4,47	0,04	4,95	0,05	3,42	0,03
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	21,74	0,82	-3,65	-0,18	3,19	0,13
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	3,57	0,97	5,41	1,48	5,36	1,46
5. Perubahan Inventori	-2,82	-0,03	1,13	0,01	3,13	0,03
6. Ekspor Luar Negeri	-2,84	-0,40	-18,81	-3,26	-14,61	-2,49
7. Dikurangi Impor Luar Negeri	-4,28	-0,80	8,61	1,44	10,62	1,82
8. Net Ekspor Antar Daerah	-4,60	-0,49	96,15	5,09	80,39	4,82
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>3,17</b>	<b>3,17</b>	<b>5,03</b>	<b>5,03</b>	<b>5,21</b>	<b>5,21</b>



**Tabel 6. Struktur PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2010 Triwulan II 2016, Triwulan II 2017, Semester I 2016 dan Semester I 2017 (Persen)**

Komponen		Triwulan II-2016	Triwulan II-2017	Kumulatif s.d Triw II-2016	Kumulatif s.d Triw II-20167
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	59,73	59,93	60,13	60,13
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,19	1,19	1,20	1,20
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6,14	5,55	5,27	5,27
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	27,73	27,95	27,58	27,58
5.	Perubahan Inventori	1,21	1,30	1,33	1,33
6.	Ekspor Luar Negeri	16,23	13,73	16,05	16,05
7.	Dikurangi Impor Luar Negeri	15,66	16,67	15,88	15,88
8.	Net Ekspor Antar Daerah	3,43	7,00	4,31	4,31
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>